

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		57 hari		52 hari		57 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		303,228,638		339,613,934		403,518,897		445,128,777
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	489,553,379	35,182,702	479,974,406	34,568,522	655,157,628	49,773,403	640,648,801	48,754,796
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	275,452,713	13,772,636	268,578,372	13,428,919	314,847,198	15,742,360	306,201,685	15,310,084
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	214,100,666	21,410,067	211,396,034	21,139,603	340,310,430	34,031,043	334,447,116	33,444,712
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	654,866,354	205,986,476	628,013,937	194,892,130	808,922,051	262,426,702	785,561,290	252,276,173
	a. Simpanan Operasional	503,374,984	119,362,085	492,044,409	116,503,150	575,676,847	136,712,114	569,475,750	135,114,275
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	149,456,607	84,589,629	133,382,141	75,801,593	229,399,754	121,869,137	212,677,211	113,753,570
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	2,034,763	2,034,763	2,587,387	2,587,387	3,845,450	3,845,450	3,408,328	3,408,328
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		531,380		458,383
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	382,050,844	140,253,514	328,180,561	100,179,552	395,544,268	150,010,519	339,850,725	108,290,350
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	129,179,852	129,179,852	89,403,003	89,403,003	129,179,852	129,179,852	89,403,003	89,403,003
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26,352,949	4,655,116	27,471,346	4,606,656	27,304,408	4,750,172	28,453,356	4,704,768
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	176,123	-	264,924
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	226,518,043	6,418,547	211,306,212	6,169,893	229,668,702	6,513,066	214,337,544	6,260,833
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9,391,306	9,391,306	7,656,822	7,656,822
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		381,422,692		329,640,204		462,742,004		409,779,702
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,082,118	-	699,948	-	1,497,560	207,721	973,429	136,740
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	66,559,905	48,872,161	64,964,310	42,875,934	82,984,342	59,208,574	79,916,957	52,224,596
10.	Arus kas masuk lainnya	129,226,329	129,226,329	89,452,476	89,452,476	129,286,357	129,256,343	89,557,006	89,504,741
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	196,868,352	178,098,489	155,116,734	132,328,410	213,768,259	188,672,638	170,447,391	141,866,077
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		303,228,638		339,613,934		403,518,897		445,128,777
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		203,324,203		197,311,794		274,069,366		267,913,625
14.	LCR (%)		149.14%		172.12%		147.23%		166.15%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2024

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2024 sbs 149.14%, turun 22.98%** dibandingkan posisi TW I 2024 sbs 172.12%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 36.39 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 33.86 T, dan Surat Berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 3.54 T, dan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 0.44 T, sementara Kas naik sbs Rp 1.51 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 51.78 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 39.77 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 11.09 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 45.77 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 39.77 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 6.00 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2024 sbs 147.23%, turun 18.92%** dibandingkan posisi Triwulan I 2024 yakni 166.15%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 41.61 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 38.76 T, Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 3.43 T, dan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 1.80 T sementara Kas naik sbs Rp 2.39 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 52.96 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 39.78 T, cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 10.15 T, dan cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 1.02 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 46.81 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 39.75 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 6.98 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2024 sebesar Rp 403.52 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (58.20%) dan penempatan pada Bank Indonesia (30.40%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.